

Salam dari Kasih Kekal – Januari 2006

Sdr. sdri yth,

Puji nama Tuhan bahwa di permulaan tahun 2006 ini, Kasih Kekal www.kasihkekal.org dapat merayakan hari ulang-tahunnya yang ketiga. Tuhan Yesus begitu baik bahwa sampai saat ini Dia ijinkan situs ini untuk melayani bangsa Indonesia melalui sarana internet. Terima kasih Tuhan!

Baru-baru saja saya membuka sebuah situs lain yang memuat dan mengumpulkan banyak artikel Kristiani. Di waktu itu, meskipun itu sejenak, saya menghela nafas panjang. Terasa demikian terbatas akan waktu dan daya yang saya punya untuk membaca dan mengerti semuanya ini. Belum lagi, yang harus didengar dan dibaca melalui sarana-sarana media lain. Terbersit di hati ini, apalah artinya untuk pribadi ini menulis artikel-artikel yang lain? Sudah terlalu banyak yang ditulis. Saya teringat akan **Pengkhotbah 6: 10-11**

Apapun yang ada, sudah lama disebut namanya. Dan sudah diketahui siapa manusia, yaitu bahwa ia tidak dapat mengadakan perkara dengan yang lebih kuat dari padanya. Karena makin banyak kata-kata, makin banyak kesia-siaan. Apakah faedahnya untuk manusia?

Di dalam keletihan ini, Dia mengungkapkan suatu hal di hati ini. BisikNya, “Kalau engkau melayani untuk ketenaran pribadi, maka sia-sialah semuanya ini. Akan ada selalu penulis-penulis yang lebih indah dan bagus. Akan ada guru-guru yang membuka rahasia Firman lebih dalam dari yang engkau akan pernah mengerti. Bilamana engkau membanting tulang untuk jutaan orang di Indonesia yang mempunyai sarana internet, apakah engkau fikir aku tidak dapat mencapai mereka melalui mimpi di kala mereka tidur?”

Jawab hati ini adalah pertanyaan sederhana yaitu, untuk apakah semuanya ini? Tuhan mengingatkan penulis akan **1 Samuel 15: 22**

Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan.

Tuhan menegur bahwa semuanya ini karena saya harus taat dan mendengarkan perintahNya. Tidak lebih. Jangan kurang. Kalau saya harus menulis artikel-artikel, meskipun hal ini yang tak pernah pribadi ini gemari di waktu sekolah, maka biarlah ada ketaatan di situ. Kalau saya harus berbicara, meskipun nyata gagap lafal ini, maka biarlah ada suara yang lantang dan jelas.

Karena alasan inilah situs ini memulai Hening Kasih Kekal di April 2005 yang lalu. Ini adalah sarana audio podcasting, di mana sekitar 10 menit per episode per bulan, situs ini boleh berbicara sepatah kata tentang kebesaranNya kepada kita sekalian. Terbatas? Tentunya. Tetapi doa saya hanyalah agar ada ketaatan penuh akan desakanNya.

Di tahun 2005 situs ini juga memulai bagian baru, Lahir Baru lahirbaru.kasihkekal.org, yang berisi artikel-artikel mendasar bagi orang-orang yang mencari Kebenaran dalam nama Tuhan Yesus. Sederhana dan dimaksudkan seperti traktat yang dibagikan kepada umat yang haus akanNya. Tidaklah situs ini sangka bahwa bagian ini adalah suatu yang paling dicari oleh pemirsa yang berkunjung. Ini juga menyatakan betapa terbatasnya pengertian pengasuh situs di kala itu. Untung ada ketaatan agar tetap memulai bagian tersebut.

Apakah maksud penulis dari semua ini? Tidaklah lain agar kita sekalian melangkah untuk lebih taat lagi kepada-Nya. Langkah demi langkah! Bukankah kita sekalian sekedar seperti seekor keledai yang Tuhan tunggangi untuk kemuliaan-Nya?

Maka bilamana situs ini, bekerjasama dengan anda sekalian, mau menjadi sesuatu yang berguna dan menyenangkanNya, apa yang menjadi misi kita sekalian di tahun-tahun mendatang?

Yesaya 40: 4

Ada suara yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!"

Kita harus, dengan bimbingan dan kuasa Roh Kudus, mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Bagaimana caranya? Bapak Pdt. Ir. Timotius Subekti, di bukunya "Kristen Lembu", memberi pengertian berikut lewat **1 Korintus 9: 10** :

Atau kitakah yang Ia maksudkan? Ya, untuk kitalah hal ini ditulis, yaitu pembajak harus membajak dalam pengharapan dan pengirik harus mengirik dalam pengharapan untuk memperoleh bagiannya.

Ungkapnya, membajak adalah proses sebelum penaburan dan mengirik adalah proses setelah penuaian. Jadi, seorang hamba yang setia harus:

- a) **Membajak** - menaburkan Firman Tuhan kepada umat yang berdosa, dan
- b) **Mengirik** - ikut berperan dalam pendewasaan umat percaya untuk menjadi bangsa yang kudus.

Sungguh indah. Dan itulah yang saya percaya Tuhan arahkan tujuan dari dari hidup kita sekalian. Tetapi ini juga sekaligus dari tujuan pelayanan situs ini, yaitu membajak dan

mengirik ladang Tuhan di tahun-tahun yang mendatang ini.

Saya mau membajak. Saya mau menaburkan Berita Baik, yaitu Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, kepada semua yang haus akan kebenaran. Bagaimana dengan anda sekalian? Artikel-artikel di Lahir Baru lahirbaru.kasihkekal.org hanyalah sebuah sarana. Entah siapa yang membaca. Entah siapa yang membimbing domba-domba yang haus ini. Tetapi, penulis percaya Tuhan Yesus yang pegang pimpinan. Kita sekalian akan menabur bersama. Pribadi-pribadi lain yang akan membantu pendewasaan rohani jiwa-jiwa ini. Kita semua akan menuai dengan bersuka-ria.

Tetapi, berhentilah kita di sini? Oh tidak! Perlu ada buah Roh Kudus. Saya harus mau dirubah dan berubah. Anda sekalian harus mau berubah. Kita sekalian harus menjadi dewasa dalam Tuhan. Buah Roh Kudus di **Galatia 5: 22-23** harus tambah hari tambah nyata di hidup kita sekalian. Bukan saja sekedar untuk hiasan belaka, tetapi untuk menjadi sesuatu yang manis dan berfaedah. Jadi, hidup kita diubah menjadi sesuatu yang indah dan kita boleh juga ikut serta mengirik, yaitu mempersiapkan jiwa-jiwa menjadi persembahan yang hidup dan berkenan di hadapanNya.

Situs Kasih Kekal mau mengirik juga. Artikel-artikel, kesaksian-kesaksian, rekaman-rekaman audio ditayangkan agar kita semua, lambat atau cepat, menjadi dewasa rohani. Sebuah kesaksian adalah bukan hanya untuk menjadi sebuah kisah yang manis. Tetapi biarlah dinyatakan agar Yesus, yang memberi kemenangan dalam segala hal, Ia juga yang akan menolong dan memberi kemenangan bagi semua yang berharap kepadaNya. Terpujilah Nama Tuhan!

Kita tidak tahu secara persis ke mana dan bagaimana Ia akan membimbing kita. Yang kita tahu, itu akan ke air yang tenang. Kita akan lewat lembah kekelaman. Tetapi, Ia akan beserta dengan kita.

Maka daripada itu, marilah kita di tahun yang baru ini, sekali lagi melayangkan mata kita jauh ke gunung-gunung. Akan terlihatkah sumber pertolongan kita? Tidak. Pandanglah lebih jauh lagi. Ke langit di atas, ke bintang-bintang di angkasa. Masih tidak terlihat sumber pertolongan itu. Tetapi, marilah kita menutup mata jasmani ini dan membuka mata rohani. Maka akan terlihat dengan nyata bahwa Sumber pertolongan kita adalah Pencipta gunung-gunung tersebut, Pencipta Langit dan Bumi, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Halleluyah!

Selamat hidup di dalam kemenangan yang gilang-gemilang di tahun 2006 ini.

Jonathan Tunggal
a/n Kasih Kekal www.kasihkekal.org

Copyright © 2006 Kasih Kekal www.kasihkekal.org